

BUKU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MEMPERBAIKI RENDAHNYA KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK

Patra Aghtiar Rakhman¹, Siti Rokmanah², Syifa Nurfebriyani³

^{1,2,3}Program Studi PGSD, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Surel: 2227210103@untirta.ac.id

Abstract

The researcher intends to present data from observations and interviews to understand that there is a role of books as learning media that teachers can use. The research is included in the type of qualitative research that is descriptive, because it describes, describes or describes the variable of books as learning media at SDN Tegal Jetak. The targets/subjects in this study were students. Techniques to obtain data from the research conducted were interviews, observations, and documentary studies. Low reading ability will affect a person's knowledge and skills. The presence of media in the learning process can facilitate students. From the existence of books as learning media can make low reading skills of students can increase.

Keyword: Learning Media, Reading Skills, Book

Abstrak

Peneliti bermaksud menyajikan data dari hasil observasi dan wawancara untuk memahami bahwa ada peran buku sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan guru. Penelitian termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, karena menggambarkan, melukiskan atau mendeskripsikan variabel buku sebagai media pembelajaran di SDN Tegal Jetak. Target/Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik. Teknik untuk memperoleh data dari penelitian yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumenter. Rendahnya kemampuan membaca akan mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang. Kehadiran media dalam proses pembelajaran mampu mempermudah peserta didik. Dari adanya buku sebagai media pembelajaran dapat membuat keterampilan membaca peserta didik yang rendah dapat meningkat.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Keterampilan Membaca, Buku

PENDAHULUAN

Pendidikan penting bagi kehidupan, baik itu di negara maju maupun negara berkembang, terutama untuk kemajuannya ilmu pengetahuan dan teknologi. Maju berkembangnya suatu negara dapat ditentukan oleh adanya pendidikan. Karena adanya proses pendidikan manusia akan bertambahnya ilmu pengetahuan. Proses pendidikan dapat menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan yang luas sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dengan

kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Keterampilan berbahasa di dalam kurikulum sekolah terdapat empat aspek, diantaranya : keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Ilham, dan Wijiati, 2020:1). Keterampilan membaca sudah seharusnya dikuasai oleh semua orang tidak terkecuali bagi peserta didik karena hal tersebut akan lebih memudahkan peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber

tertulis dan dengan kemampuan membaca.

Di dalam pembelajaran yang berlangsung tidak semua peserta didik dapat membaca dengan lancar. Jika peserta didik diminta untuk membaca maka respon peserta didik akan pasif dan mengalami kesulitan dalam membacanya. Permasalahan yang dialami peserta didik di kelas III SDN Tegal Jetak adalah rendahnya keterampilan membaca peserta didik. Peserta didik akan mengalami kesulitan ketika diminta untuk membaca didalam proses pembelajaran dikarenakan karena kurangnya rasa percaya diri dalam membaca dan belum lancar dalam membaca.

Kurangnya keterampilan membaca merupakan permasalahan yang perlu segera diatasi, sedangkan permasalahan rendahnya keterampilan membaca memerlukan optimalisasi pengajaran di kelas. Untuk mencapai hal tersebut, media pembelajaran dapat mendukung proses perubahan bacaan siswa. Menurut Muhaimin dkk (2023 : 400), kegiatan pembelajaran tentu saja meliputi perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yang perencanaannya terdiri dari keterampilan belajar beberapa peserta didik dan keterampilan guru dalam mengajar. Kesiapan mengajar dalam perencanaan, guru memerlukan bantuan alat peraga atau lingkungan pengajaran. Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam perencanaan pembelajaran.

Fadillah (2020 : 2), Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan dan informasi yang

benar-benar diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik dalam memfasilitasi materi pembelajaran. Hal ini sangat berguna bagi guru dalam mengajar agar peserta didik lebih mudah memahami dan menerima apa yang telah dipelajarinya. Media pendidikan memegang peranan penting di pembelajaran, karena hadirnya media dalam proses pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam mengambil konsep dasar dan informasi dari materi pembelajaran (Susilo, 2020 : 109). Rendahnya kemampuan membaca merupakan permasalahan yang perlu segera diatasi, sedangkan optimalisasi buku sebagai media pembelajaran perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Asyhari1 dan Silvia (2016 : 3), peran buku penting, karena buku berperan sebagai sumber informasi. guru harus berusaha membuat buku menarik sehingga peserta didik senang melihat dan membaca buku. Jika peserta didik tertarik membaca buku, maka bacaan tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Dalam pembelajaran yang dilakukan guru di kelas III, guru dapat menyediakan media pembelajaran yang dapat menjadi sarana peserta didik dalam membaca. Dengan adanya buku sebagai media pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih aktif dan tertarik dalam membaca. Kemudian hasilnya akan meningkatkan keterampilan membaca peserta didik sehingga nantinya peserta didik akan mencapai

tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pendapat ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina putri dan Kasriman (2022) dengan judul *Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar*. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran papan pintar (*smart board*) terhadap kemampuan membaca.

Jadi berdasarkan masalah di atas, penggunaan media pembelajaran *Papan Pintar (Smart Board)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dijadikan alternatif untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Namun selain penggunaan *Papan Pintar (Smart Board)* sebagai media pembelajaran, guru juga dapat menggunakan buku sebagai alternatif lain. Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Buku Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memperbaiki Rendahnya Keterampilan Membaca Peserta Didik”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bahwa adanya buku sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Guru dapat menggunakan buku sebagai media pembelajaran untuk memperbaiki rendahnya kemampuan membaca peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Tegal Jetak pada tahun 2023. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian

kualitatif yang bersifat deskriptif, karena penelitian ini menggambarkan, melukiskan atau mendeskripsikan variabel buku sebagai media pembelajaran di SDN Tegal Jetak Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang Banten.

Target/Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik agar kemampuan membaca peserta didik yang rendah dapat meningkat karena adanya buku sebagai media pembelajaran. Teknik untuk memperoleh data dari penelitian yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumenter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rendahnya Keterampilan Membaca Peserta Didik

Setelah melakukan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan peneliti di SDN Tegal Jetak. Dapat ditemukan bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas III yaitu adanya kesulitan dalam membaca pada peserta didik. Artinya keterampilan membaca peserta didik di kelas III masih rendah. Dalman (2017: 7), membaca adalah proses perubahan bentuk lambing, tanda, atau tulisan yang akan menjadi wujud bunyi bermakna.

Membaca sangat penting untuk kesuksesan dimasa depan. Karena dengan membaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan seseorang. Secara tidak langsung membaca dapat meningkatkan kualitas literasi suatu negara. Muhaimin dkk, (2023: 401) Membaca sangat penting untuk

kesuksesan di masa depan. Membaca juga dapat mengembangkan literasi yang artinya secara tidak langsung akan memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia di masa depan. Membaca termasuk didalam satu dari empat keterampilan berbahasa. Dengan membaca proses seseorang dapat memperoleh informasi penting dari berbagai bahan bacaan yang semula tidak tahu menjadi tahu kemudian menambah wawasan seseorang (Sartika 2018: 39).

Kesanggupan peserta didik dalam membaca akan berdampak pada peningkatan keterampilan membacanya dan akan berdampak juga pada hasil belajar peserta didik. Dimana tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru akan terpenuhi. Hendrayani (2018:239), keterampilan membaca adalah kesanggupan atau memapuan seseorang dalam memahami informasi yang terkandung dalam membaca guna mencapai tujuan membaca. Kesulitan yang dimiliki peserta didik kelas III dalam pembelajaran adalah keterampilan membaca nya masih rendah. Beberapa peserta didik masih terbata-bata dalam membaca diakibatkan dari kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam membaca dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan untuk belajar. Hal tersebut memiliki persamaan menurut Astia , (2020:7), yang mengungkapkan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca diakibatkan dari faktor internal dan faktor eksternal. Hendrayani, (2018:239), keterampilan membaca tidak terbentuk dan dilahirkan bukan hanya

sejak lahir, melainkan diperoleh dan dikembangkan setahap demi setahap di bawah pengaruh berbagai faktor.

Rendahnya keterampilan membaca peserta didik dapat teratasi karena adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Peserta didik akan merasa terbantu dalam pembelajarannya apabila guru menyediakan media pembelajaran yang menarik. Fadillah 2020: 2), Pembelajaran dari media menjadi faktor penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Buku Sebagai Media pembelajaran

Semakin berkembangnya zaman, pendidikan akan mengalami perubahan yang pesat. Karena yang kita ketahui pembaharuan dibidang teknologi berperan penting untuk menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga di sini peran guru untuk melakukan pembaharuan dalam proses pembelajarannya, dengan melakukan pengembangan pada media pembelajaran yang akan digunakan.

Dari adanya buku sebagai media pembelajaran dapat membuat peserta didik lancar dalam membaca dan pemahamannya dalam membaca meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Fitriyani dan Nugroho (2022: 312), Manfaat membaca yaitu (1) Membantu memperluas pengetahuan dengan membaca informasi yang berguna (2) Membantu meningkatkan pemahaman dengan menarik kesimpulan dari informasi yang telah di baca (3) Mengevaluasi secara kritis karya tulis (4)

Membantu menumbuhkan serta mengembangkan kepribadian seseorang (5) Meningkatkan nilai kepribadian melalui kegiatan membaca (6) Menyebarkan serta mengembangkan budaya literasi ke seluruh masyarakat (7) Meningkatkan kualitas penggunaan waktu lebih nyaman untuk berkontribusi. Buku di nilai efektif menjadi media pembelajaran bagi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan membaca yang rendah.

Guru mengetahui peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar dari yang kurang, sedang dan sudah bisa dalam membaca. Hal ini memiliki persamaan dengan teori yang disampaikan oleh Nani dan Hendriana (2019 : 56), mengatakan bahwa secara umum kesulitan yang dihadapi peserta didik ada beberapa macam. Adapun kesulitan dalam belajar, jika dilihat dari jenis kesulitan belajarnya, yaitu ada yang berat dan ada juga yang ringan.

Media pembelajaran sangat penting dan membantu karena kelas rendah belajarnya dimulai dari yang konkret terlebih dahulu. Menurut Susilo (2020 : 109), dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran yang penting karena hadirnya media di dalam proses pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam mengambil konsep dasar dan ilmu pengetahuan dari sebuah materi ajar.

Buku tidak hanya dapat digunakan di sekolah saja ketika dalam proses pembelajaran. Namun buku adalah media yang dapat di temukan dengan mudah. Peserta didik dapat

menggunakan media buku sebagai media pembelajaran di sekolah untuk mengisi waktu luang. Arifianti, (2011 : 19), Buku merupakan media yang tepat karena memenuhi unsur-unsur tersebut. Buku mudah tersedia untuk semua orang dan mereka tidak memerlukan sumber daya lain. Selain berfungsi sebagai tempat menyampaikan berbagai informasi umum dan khusus. Buku merupakan alat pembelajaran yang paling banyak digunakan, dan guru menggunakan buku sebagai alat komunikasi (Setiawan et al., 2016: 28).

Dengan buku kemampuan membaca peserta didik akan meningkat, pemahamannya meningkat dan menambahnya pengetahuan. Buku adalah gudangnya ilmu dan jembatan untuk menuju masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Tegal Jetak pada kelas III. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Membaca adalah jendela dunia, karena dengan membaca maka manusia dapat mengetahui banyak hal yang tidak diketahuinya. Rendahnya kemampuan membaca akan mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan (skill) seseorang. Maka dari itu Membaca sangat penting untuk bekal dalam keberhasilan di masa mendatang

Kehadiran media di dalam proses pembelajaran mampu mempermudah peserta didik dalam mengambil konsep dasar dan ilmu pengetahuan dari sebuah materi ajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting

dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Dari adanya buku sebagai media pembelajaran dapat membuat keterampilan membaca peserta didik meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas kerjasama dengan SDN TEGAL JETAK dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Ipah Sofiah, S.Pd selaku wali kelas kelas III serta selaku guru narasumber yang telah memberikan wawasan dan ilmu kepada peneliti. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan jurnal ini.

DAFTAR RUJUKAN

Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. *Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi*, 6(3), 17-24.

Astia, M. (2020). Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri 93 Palembang. *Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 3(1), 7-12. <https://doi.org/10.31851/sj.v3i1.7553>

Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan media pembelajaran berupa buletin

dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran IPA terpadu. *Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-Biruni*, 5(1), 1-13. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/100>

Dalman, M. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Fadillah, M. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan pemanfaatan media audio-visual di kelas rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 16-26. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>

Fitriyani, F., & Nugroho, A. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 307-314.

Hendrayani, A. (2018). Peningkatan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui penggunaan reading corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235-248.

Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.

- Manik, S. (2021). Penyuluhan keterampilan Membaca Melalui Teknik Skema untuk Kelas Vii-Dsmp Negeri-2tanjungmorawa, Deliserdangtahun Pembelajaran 2021/2022. *Stip Riama*.
- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399-405. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.814>
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55-62. <https://dx.doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>
- NURHASANAH. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Permainan Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri 12 Pontianak Timur.
- Prasetyono, D.S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Yogyakarta.
- Putri, R. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR (SMART BOARD) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1181-1189. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2716>
- Sartika, R. (2017). Kemampuan Menentukan Kalimat Fakta Suatu Tinjauan melalui Kegiatan Membaca Intensif Tajuk Rencana Harian Umum Singgalang Siswa Kelas X SMK-SMAK Padang. *Jurnal Gramatika*, 3(1), 74-88. <https://doi.org/10.22202/jg.2017.v3i1.1864>
- Setiawan, E., Syaripudin, U., & Gerhana, Y. A. (2016). Implementasi Teknologi augmented reality pada buku panduan wudhu berbasis mobile android. *Jurnal Online Informatika*, 1(1), 28-33. <https://doi.org/10.15575/join.v1i1.8>
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 108-115. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>
- Tarigan, P. D. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.



Witanto, J. (2018). Minat baca yang sangat rendah. *Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.*